

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara sebagai salah satu penganut sistem perekonomian terbuka kecil, maka dalam hal ini terdapat perdagangan internasional yaitu melakukan ekspor. Situasi ekspor Indonesia tidak terlepas dari situasi perekonomian internasional. Indonesia berupaya agar meningkatkan hasil sumber daya alamnya untuk meningkatkan daya saing global. Maka ekspor menjadi perhatian pemerintah dalam hal ini memacu pertumbuhan ekonomi serta harus kompetitif dalam mempertahankannya. Seiring semakin kuatnya daya saing dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, dengan berubahnya strategi industrialisasi dilakukan penekanan pada industri promosi ekspor (Wahyudi Suliswanto, 2016)

Ekspor didalam perdagangan internasional merupakan kegiatan menjual barang dan jasa yang di hasilkan dari dalam negeri di jual ke negara lain. Sedangkan impor merupakan ialah kebalikan dari ekspor tersebut, dimana dari dalam negeri membeli barang dan jasa dari negara lain. Impor berperan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya suatu negara tersebut agar permintaan suatu negara dapat terpenuhi. Keadaan sebaliknya terjadi pada negara eksportir yang memiliki sumber daya dan cara pengalokasiaannya mendistribusikan ke negara lain. Komponen ekspor adalah faktor yang sangat memperngaruhi GDP (Gross Domestic Product). Suatu kebutuhan manusia yang sangat diminati di era

sekarang yaitu salah satunya kopi. Seluruh belahan dunia kopi merupakan jenis minuman yang sangat penting bagi sebagian besar aspek masyarakat. Bukan hanya kenikmatan konsumen peminum kopi, tetapi juga nilai ekonomi bagi negara-negara yang potensi memproduksi lebih banyak dan mengekspor biji kopi (seperti Indonesia). Kopi ialah sebagai salah satu dari komoditi kedua yang paling banyak diperdagangkan secara legal dalam sejarah manusia.

Indonesia merupakan salah satu negara pemasok ekspor migas dan nonmigas di pasar dunia, banyaknya negara yang menjadi tujuan ekspor Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari statistik yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS). Kurang lebih 5.000 macam produk dalam negeri telah memasuki pasar-pasar negara tersebut yaitu mengekspor kopi. Mengekspor kopi menjadi sumber devisa peringkat ke empat terbesar setelah komoditas kakao, kare, minyak kelapa sawit. Dikarenakan Indonesia sebagai negara penghasil kopi terbanyak di seluruh dunia dengan lahan yang sangat luas, dilihat dari jumlah ekspor kopi Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentu saja menjadi keuntungan besar bagi penghasil devisa negara dan juga para petani-petani lokal Indonesia, ekspor kopi Indonesia meningkat pada tiap tahunnya. Jumlah tersebut merupakan jumlah biji kopi yang telah di ekspor ke negara besar di dunia, salah satunya yaitu Afrika, Italy dan Eropa dengan pangsa utama di Eropa. Pada tahun 2017 Indonesia menjadikan salah satu eksportir terbesar di dunia ke empat yang ditunjukkan Tabel 1.1

Tabel 1. 1

5 Negara Eksportir Kopi Terbesar di Dunia Tahun 2017

No	Negara	Jumlah (Kg)
1	Brasil	34.500.000
2	Vietnam	23.200.000
3	Kolombia	12.800.000
4	Indonesia	6.891.000
5	Honduras	5.589.000

Sumber data : (*InternasionalCoffeeOrganization,2017*)

Menurut data diatas di tahun 2 total produksi domestik Indonesia mencapai 6.891.000 ton. Tetapi, nilai total produksi kopi tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2016. maka dari itu, ada sekitar 67% dari total seluruh produksi kopi Indonesia di pengalokasiannya untuk kebutuhan ekspor dan kemudian sisanya sekitar 33% agar di dalam negeri juga terpenuhi konsumsi kopi.

Tabel 1. 2

**JUMLAH ESKPOR DI INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR
KOPI TERBESAR DI DUNIA TAHUN 2012-2017**

No	Negara Tujuan	Volume Ekspor (Ton)					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Amerika	69,651.6	66,138.1	58,308.5	65,481.3	67,309.2	63,237.6
2	Jepang	51,438.4	41,920.4	41,234.3	41,240.1	35,351.9	29,503.0
3	Jerman	50,978.2	60,418.5	37,976.7	47,662.4	42,628.3	44,739.6
4	Italia	29,080.8	38,152.5	29,745.5	43,048.3	35,804.6	38,102.9
5	Malaysia	33,134.1	40,580.4	29,136.2	38,347.5	39,049.0	41,394.1

Sumber Data : (Badan Pusat Statistik, 2017)

Berdasarkan data diatas negara Amerika menjadi pengimpor kopi terbesar tahun 2006 sebesar 85,503 ton dan diikuti oleh Jepang yang sempat merupakan negar pengimpor kopi terbesar bagi Indonesia dan Jerman yang ditempatkan urutan ketiga terbesar pengimpor kopi dari Indonesia. Awalnya tahun 2005-2011 nilai dari ekspor kopi Indonesia ke Jepang terjadi kenaikan setiap tahun, maka dari itu berbeda dengan Jerman. Suatu perkembangan ekspor kopi Indonesia ke Jerman terjadi fluktuasi dari tahun 2005-2010 volume ekspor dan nilai ekspornya setiap tahun. Dapat di lihat dari permintaan kopi, ekspor Indonesia oleh Jerman yang tertinggi terjadi di tahun 2008 yaitu sebesar 89.600 ton. Tahun 2011 permintaan ekspor kopi Indonesia ke Jerman terjadi penurunan yang begitu drastis turunnya. Oleh karena itu di tahun sebelumnya 2010 ekspor kopi Indonesia ke Jerman

sebesar 63.688 ton. Namun ditahun selanjutnya 2011 menurun menjadi 26,461 ton, maka dapat dilihat dari tabel 1.2 terlihat bukan hanya Jerman saja yang mengalami penurunan permintaan ekspor kopi dari Indonesia di tahun 2011. Dari kedua negara pengimpor kopi terbesar dari Indonesia seperti Amerika dan Jepang juga mengalami yang sama dengan dalam permintaan ekspor kopi Indonesia.

Peningkatan harga ekspor mendorong produsen domestik meningkatkan volume eksportnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Adapun faktor lain yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia adalah nilai kurs. Adapun fakta yang dapat dilihat bahwa kopi yang di produksi Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai nilai yang sangat tinggi dan besar untuk bersaing di pasar luar negeri khususnya Eropa, Amerika, Asia. Potensi ini bisa mendatangkan devisa bagi Indonesia. Maka perlu lagi dilihat tentang bagaiman potensi dan perkembangan permintaan ekspor kopi Indonesia ke berbagai negara Eropa, Amerika, Asia dapat mempengaruhi dari banyak faktor, selanjutnya akan dilihat juga bagaimana pengaruh faktor seperti harga kopi dunia, kurs, GDP riil, dan harga kopi domestik terhadap ekspor kopi Indonesia. (Komaling, Analisis Ekspor Kopi Indonesia, 2013)

Perkembangan nilai ekspor nonmigas Indonesia tidak lepas dari usaha produk yang dimana beraneka ragam atau di diversifikasi produk produk dan pasar ekspor diversifikasi akan menghasilkan produk utama mencapai hampir sepuluh produk dalam komoditasnya yaitu ekspor kopi. Di dunia juga merupakan produk terbesar kedua yang diperdagangkan, sebagai komoditas ekspor, kopi lebih identik dengan petani kecildan ditanam secara tradisional di negara-negara berkembang

seperti Indonesia tertentu mempunyai kendala terutama dalam hal sumber daya manusia. Pada kondisi pasar perdagangan Internasional petani kopi seharusnya dapat bersaing dengan negara maju secara kompetitif. Tetntunya hal tersebut dapat menimbulkan sebuah kompetisi dan persaingan antar negara maju sebagai pengekspor.

Pada selama periode tahun 2012-2017 kopi produksinya cenderung meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu merupakan salah satu komoditi ekspor utama di Indonesia. Kopi merupakan sebagai tanaman perkebunan yang di era sekarang menjadi komoditas yang banyak dilirik negar negara berkembang, karena perkebunan kopi memberi peluang bagi pekerjaan peluang kesempatan kerja yang sangat besar dan dapat menghasilkan devisa yang sangar diperlukan bagi pembangunan nasional (Spilane, 1990)

Semakin meningkatnya produksi kopi setiap tahunnya, maka kopi di Indonesia tdak bisa lepas dari permintaan pasar terutama pasar dunia yang menjadikan Indonesia sebagai pengekspor kopi ke empat terbesar di dunia seperti yang dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas. Berdasrkan negara tujuan ekskpior Indonesia yang ditunjukkan pada tabel 1.3

Tabel 1. 3**Ekspor Kopi Menurut Negara Utama Tahun 2012-2017**

Negara Tujuan	Berat Bersih/Net Weight ton					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jepang	51,438.4	41,920.4	41,234.3	41,240.1	35,351.9	29,503.0
Singapura	9,154.1	8,677.9	7,725.9	9,212.9	7,099.1	7,178.0
Malaysia	33,134.1	40,580.4	29,136.2	38,347.5	39,049.0	41,394.1
India	19,884.0	18,292.4	14,434.3	19,303.0	11,574.0	8,291.0
Mesir	17,594.6	17,538.3	15,694.6	20,854.2	21,142.7	24,039.6
Maroko	11,268.6	12,874.3	10,418.7	11,069.1	9,720.5	11,072.4
Aljazair	10,488.9	24,265.5	10,590.6	16,911.6	9,885.0	19,022.9
Amerika Serikat	69,651.6	66,138.1	58,308.5	65,481.3	67,309.2	63,237.6
Inggris	16,312.4	20,781.0	14,349.2	21,052.6	18,355.8	21,937.5
Jerman	50,978.2	60,418.5	37,976.7	47,662.4	42,628.3	44,739.6
Italia	29,080.8	38,152.5	29,745.5	43,048.3	35,804.6	38,102.9
Rumania	1,362.0	507.6	397.9	492.6	282.0	1,207.8
Georgia	9,133.5	12,029.6	10,277.1	12,167.5	11,209.6	11,706.5
Belgium and Luxembourg	-	-	-	-	-	-
Belanda	1,039.8	1,430.9	1,704.2	3,442.1	6,398.7	2,915.0
Denmark	230.3	267.1	342.6	269.3	248.7	57.2
Perancis	8,832.0	12,228.2	6,269.4	13,017.8	7,657.6	2,415.7
Lainnya	107,427.7	156,036.7	94,144.6	136,040.4	88,653.7	137,377.6
Jumlah	447,010.8	532,139.3	382,750.3	499,612.7	412,370.3	464,198.3

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2017)

Bahwa negara negara seperti Jerman, Italia, Inggris, Amerika Serikat dan juga Jepang maka ekspor kopi Indonesia ditunjukkan terhadap negara negara tersebut. Dapat dilihat tabel diatas, ekspor kopi Indonesia terbesar terdapat pada negara Amerika dan juga Jerman. Pada tahun 2012 nilai ekspor terbesar di dunia yaitu Amerika yang nilainya sebesar 69,651,6 ton. Bedal halnya dengan nilai ekspor kopi Indonesia ke Jerman, di tahun 2012 ekspor kopi Indonesia sebesar 50,978.2 ton. Pada tahunnya berikutnya mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar 60,418.5 ton yaitu 2013. Dan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan dan kenaikan di tahun 2015. Di tahun 2014 mengalami penurunan sangat drastis sebesar 37,978.7 ton dan di tahun 2015 mengalami kenaikan 47,662.4 ton. Di tahun selanjutnya kembali mengalami penurunan dan kenaikan.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan menjadikan bahan penelitian dengan judul yaitu

“Analisis Ekspor Kopi Di Indonesia (Periode 2007-2017)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka dapat diasumsikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kurs berpengaruh terhadap volume ekspor di Indonesia?
2. Apakah harga domestik kopi berpengaruh terhadap volume ekspor di Indonesia?
3. Apakah GDP riil berpengaruh terhadap volume ekspor kopi di Indonesia?

4. Apakah harga kopi seluruh dunia berpengaruh terhadap volume ekspor kopi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kurs rupiah terhadap mata uang lima negara tujuan terhadap ekspor kopi di Indonesia tahun 2007-2017.
2. Menganalisis harga kopi domestik lima negara tujuan terhadap ekspor kopi di Indonesia 2007-2017.
3. Menganalisis pengaruh GDP riil lima negara tujuan terhadap ekspor kopi di Indonesia 2007-2017.
4. Menganalisis harga kopi di seluruh dunia terhadap ekspor kopi di Indonesia 2007-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

B. Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini bagi para eksportir kopi di Indonesia diharapkan menjadi bahan masukan dan semua pihak yang terkait kegiatan ekspor kopi di Indonesia, dengan melihat potensi peluang di berbagai negara maju dalam upaya meningkatkan ekspor kopi di Indonesia.
2. Para komoditas kopi di Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan mempertimbangkan dalam mengambil atau pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti berikutnya, berhubungnya dengan ekspor kopi di Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian.

4. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai komoditas kopi, serta meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis permasalahan dan mengaplikasikan teori-teori selama berada di perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka Dan Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis Penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Jenis Dan Cara Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Metode Analisis, Penentuan Estimasi.

Bab IV : Hasil Analisis Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang Deskripsi Data Penelitian, Hasil Analisis Dan Pembahasan.

Bab V : Kesimpulan Dan Implikasi

Bab ini menguraikan tentang Simpulan, dan Implikasi.

